ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Penggarapan Tanah Sawah dengan Sistem Setoran di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dalam Perspektif *'Urf*" ini merupakan penelitian yang akan menjawab dua rumusan masalah; 1) Bagaimana praktik penggarapan tanah sawah dengan sistem *setoran* di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik ?dan 2) Bagaimana penggarapan tanah sawah dengan sistem *setoran* di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dalam perspektif *'urf*?

Penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan, yang dikumpulkan dengan metode *interview*, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pola pikir induktif yaitu menggambarkan kondisi, situasi, atau fenomena yang tertuang dalam data praktik penggarapan tanah sawah dengan sistem *setoran* di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik yang telah dikumpulkan dengan teori *muzāra'ah, mukhābarah, ijārah,* dan *'urf* untuk ditarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan dua hal bahwa yang pertama penggarapan tanah sawah dengan sistem *setoran* di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik yaitu pemilik sawah dan penggarap membuat kesepakatan secara lisan bahwa penggarap harus menyetorkan hasil panennya pada saat panen pertama sesuai dengan permintaan pemilik sawah. Untuk hasil panen yang kedua dan ketiga adalah milik penggarap seluruhnya. Tetapi seluruh biaya ditanggung oleh penggarap dan jangka waktu penggarapan sawah terserah penggarap. Secara umum masyarakat lebih banyak diuntungkan dengan sistem *setoran,* tetapi jangka waktu penggarapan sawah harus lebih dari satu tahun. Yang kedua yaitu menurut hukum Islam bahwa praktik tersebut telah memenuhi rukun dan syarat *ijārah* serta berdasarkan bukti-bukti mekanisme yang tampak lahir terkait praktik penggarapan sawah dengan sistem *setoran,* maka lebih tepat menggunakan akad *ijārah*. Syarat *ujrah* dalam *ijārah* yaitu jelas dan memiliki nilai ekonomi. Meskipun *ujrah* dari hasil panen pertama belum diketahui dapat terpenuhi atau tidak oleh penggarap dan penggarap tetap harus menyetorkannya sesuai permintaan pemilik sawah, tetapi dengan adanya masalah kebutuhan dan kemaslahatan serta sudah menjadi adat kebiasaan yang tidak bertentangan dengan dalil syara' maka penggunaan sistem *setoran* tersebut adalah diperbolehkan dan termasuk *'urf ṣaḥīh*.

Adapun saran yaitu diharapkan bagi pemilik sawah dan penggarap khususnya di Desa Lundo, agar membuat kesepakatan yang jelas sehingga tidak merugikan satu sama lain. Disamping itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi masyarakat yang menerapkan akad tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id